

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditentukan berdasarkan tiga kriteria keefektifan, yaitu: (i) ketercapaian ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 85%; (ii) aktivitas siswa memenuhi kriteria toleransi waktu yang telah ditetapkan; (iii) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran minimal pada kategori “baik” dengan rentang nilai 3,40 sampai 5,00. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perangkat pembelajaran telah memenuhi kriteria keefektifan, hal ini terlihat dari: (i) ketercapaian persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang mencapai 90,48%; (ii) ketercapaian persentase waktu ideal aktivitas siswa untuk setiap kategori; dan (iii) rata-rata nilai kategori kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 3,76, termasuk kategori baik.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dilihat dari nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pemahaman konsep matematis siswa mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa pada *posttest* I

sebesar 75,80 kemudian meningkat pada *posttest* II menjadi 80,57. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 4,77 dari *posttest* I ke *posttest* II.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran terhadap perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik adalah positif. Hal ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jika lebih dari 80% siswa memberikan respon positif maka respon siswa dinyatakan positif. Total rata-rata persentase respon siswa mencapai nilai 92,76%. Nilai tersebut sudah melebihi 80%, maka respon siswa dinyatakan positif.
4. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemahaman konsep pada uji coba II lebih baik dari proses penyelesaian jawaban siswa pada uji coba I. Hal ini terlihat dari proses jawaban yang dilakukan, proses jawaban siswa pada uji coba II lebih banyak memperoleh kriteria penilaian “baik”. Proses jawaban siswa pada uji coba II lebih terstruktur, sistematis, bervariasi, serta sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis jika dibandingkan dengan proses jawaban siswa pada uji coba I.

## 5.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian mencakup pada dua hal, yaitu implikasi teoritis dan empiris. Implikasi teoritis berkaitan dengan pembelajaran mengapa dikembangkan dalam analisis temuan, sedangkan implikasi empiris berkaitan dengan kontribusi temuan terhadap data yang diperoleh.

### 1. Implikasi Teoritis

Pendekatan matematika realistik pada dasarnya menggunakan masalah kontekstual (*contextual problems*), pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa sebagai titik tolak dalam belajar matematika. Produk hasil dari pengembangan perangkat berbasis pendekatan matematika realistik materi balok dan kubus dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat menemukan konsep secara aktif dalam pembelajaran.

### 2. Implikasi Empiris

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, karena dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bersentuhan dengan objek yang sedang dipelajari dapat membantu dalam menkonstruksi pengetahuannya terhadap apa yang dipelajari. Aktivitas pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik berupa kegiatan yang dilakukan untuk mengarahkan peserta didik dalam menemukan konsep balok dan kubus secara berkelompok dengan mengaitkan masalah-masalah matematis di lingkungan sekitar peserta didik. Diskusi dan presentasi di akhir pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi pendapat.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik sebagai alternatif pembelajaran, dengan bimbingan atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat terjangkau oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami masalah-masalah yang diberikan.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, pada tahap penyebaran diharapkan dapat menyebarkan perangkat pembelajaran lebih luas lagi, tidak hanya di sekolah uji coba lapangan.